

China-Jepang Memanas Lagi

Kapal-kapal China telah berulang kali berusaha memasuki wilayah Jepang dan mengakuinya sebagai wilayahnya.

Denny P Sinaga

HUBUNGAN diplomatik antara China dan Jepang kembali memanas saat Beijing memanggil Duta Besar Jepang. Pemanggilan Dubes Jepang itu dilakukan Beijing setelah sebuah kapal nelayan bertabrakan dengan dua kapal patroli Jepang di sekitar kepulauan yang diperebutkan dua negara di Laut China Selatan. Dalam insiden tersebut Tokyo pun menampakkan nakhoda kapal nelayan itu.

Menurut juru bicara penjaga pantai Jepang Akane Yonemori, nakhoda kapal China itu ditangkap karena diduga telah menghalangi petugas dengan menabrak kapal petugas di perairan yang disengketakan di sekitar barat laut pantai kepulauan Kuba milik Jepang. Tepatnya di sekitar pulau yang dinamakan Jepang sebagai Pulau Senkaku atau pulau yang dinamakan oleh China sebagai Pulau Diaoyu. Kepulauan itu berada sekitar 190 km selatan Taiwan. Jepang menguasai kepulauan itu, tapi China dan Taiwan mengklaim dua pulau itu milik mereka.

Tabrakan itu terjadi setelah kapal patroli Jepang memerintahkan kapal China berhenti karena telah melakukan pencurian ikan. "Kapal China itu berkali-kali diperingatkan untuk meninggalkan perairan, tapi tidak digubris," jelas juru bicara penjaga pantai Jepang lainnya, Yosuke Oi.

Dia menambahkan, penjaga pantai sedang menginvestigasi nakhoda kapal itu bersama 14

krunya. Menurut Oi, pada peristiwa itu tidak ada korban jiwa. Dua kapal patroli Jepang yang ditabrak kapal nelayan China itu hanya mengalami sedikit kerusakan. Namun, tidak disebutkan apakah kapal nelayan China itu mengalami kerusakan atau tidak.

Atas kejadian itu, Menteri Luar Negeri China Song Tao memanggil Dubes Jepang untuk China Uichiro Niwa dan mendesak Jepang agar menghentikan 'penghentian ilegal' terhadap kapal-kapal nelayan mereka. Demikian laporan kantor berita Xinhua.

Sementara itu, Sekretaris Kabinet Jepang Yoshito Sengoku mengaku tidak percaya penangkapan kapten kapal China itu akan memengaruhi hubungan Tokyo dengan Beijing. "Kami akan menangani masalah ini sesuai dengan hukum yang berlaku," katanya kepada wartawan di Tokyo. "Penting untuk diketahui bahwa di Jepang, kita tidak terlalu berlebihan."

Biarkan demonstrasi

Akibat penangkapan itu, sekelompok orang melakukan demonstrasi di depan kantor Kedutaan Besar Jepang di Beijing, kemarin. Sebanyak 30 orang berkumpul sambil meneriakkan slogan dan mengibarkan bendera. Biasanya, demonstrasi semacam ini hanya akan terjadi jika polisi dan pejabat setempat memberi izin.

Pada demonstrasi itu tidak ada properti yang rusak. Demonstran menyampaikan sepucuk surat protes kepada



APOKINAWA TIMES, KARI MATAYOSHI

Kedutaan Besar Jepang.

Sengketa perbatasan telah menjadi suatu kendala bagi hubungan Jepang dan China. Sengketa itu selalu memanas meskipun ada upaya dari kedua belah pihak untuk memperbaikinya.

Saat ekonomi China membutuhkan peningkatan sumber daya, kapal komersial China telah berlayar terlalu jauh. Dan di saat bersamaan, angkatan

laut China yang kuat berusaha mengklaim wilayah sengketa.

Pada bulan lalu, sebuah kapal survei China diduga memasuki perairan zona ekonomi eksklusif Jepang yang menjadi sengketa di antara kedua negara. Kapal itu masuk tanpa izin sehingga merusak perjanjian kedua negara sebelumnya. (AP/BBC/M-1)

denny@mediaindonesia.com

Bom Mobil Tewaskan 17 Orang di Pakistan

SEBUAH bom mobil mengoyak kompleks polisi di kota barat laut Pakistan, Kohat, menewaskan 17 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan anak-anak serta tiga polisi, pada Selasa (7/9).

Ledakan bom tersebut merupakan serangan terbaru dari serangkaian aksi kekerasan yang membuntakan militan Islam tetap menjadi kekuatan besar di negara tersebut.

Menurut pejabat pemerintah Kota Kohat, Khalid Omarzai, warga sipil yang tewas adalah istri dan anak-anak dari petugas kepolisian. Sebanyak 94 lainnya luka-luka dalam pengeboman tersebut. Korban dibawa ke rumah sakit setelah tim penyelamat membersihkan mereka dari puing-puing belasan rumah dan toko yang ambruk. Bom tersebut meledak di kompleks perumahan perwira, fasilitas pelatihan, dan kawasan komersial di Kota Kohat.

Seorang petugas polisi, Mohammad Arif, mengatakan ledakan besar terjadi di salah satu rumah di kompleks tersebut sesaat setelah kumandang azan magrib yang menandakan berbuka puasa pada bulan suci Ramadan. Aliran listrik ke area tersebut putus, memaksa para petugas darurat mencari korban di kegelapan.

Kohat adalah kota utama yang terletak di jalan antara ibu kota Provinsi Peshawar dan wilayah yang dihuni beberapa suku. Kohat telah menjadi tempat serangkaian serangan militan tahun ini.

Pada April, dua pengebom bunuh diri mengenakan burkak menyerang antrean pengungsi yang sedang mendaftar untuk mendapatkan makanan dan bantuan lainnya. Bom bunuh diri tersebut menewaskan 41

LEDAKAN DI PAKISTAN



Selasa, Kohat
Pengebom menabrakkan mobilnya ke sebuah kompleks perumahan polisi. Sebanyak 20 orang tewas.

Senin, Lakkhi Marwat
Pengebom menabrakkan mobilnya ke sebuah kantor polisi. Sebanyak 19 orang tewas.

3 September, Quetta
Seorang pelaku bom bunuh diri menyerang rapat umum Syiah. Sebanyak 65 orang tewas.

1 September, Lahore
Tiga bom meledak dalam sebuah prosesi Syiah. Sebanyak 33 orang tewas.

NWFP: North West Frontier Province
FATA: Federally-Administered Tribal Areas

orang dan melukai puluhan lainnya.

"Kota ini merupakan zona perang. Kami selalu siap dengan serangan seperti itu," kata Omarzai. Talib Pakistan mengaku bertanggung jawab atas serangkaian serangan baru-baru ini di seluruh negara tersebut. Mereka melancarkan serangan untuk mendestabilisasi negara dan melemahkan pemerintah sipil, yang baru saja berjuang memulihkan kondisi akibat banjir besar yang menyebabkan jutaan pengungsi dan kehancuran infrastruktur di negara tersebut. (*AP/M-1)

Korsel Jatuhkan Sanksi terhadap Iran

KOREA Selatan, kemarin, telah menjatuhkan sanksi terhadap 102 perusahaan dan 24 orang yang dituduh memiliki hubungan dagang dengan Iran. Seoul mengatakan sanksi itu dijatuhkan karena hubungan itu membantu Iran mengembangkan senjata nuklir.

Menurut juru bicara Departemen Luar Negeri Korsel Kim Yong-sun, perusahaan-perusahaan itu dijatuhkan sanksi berupa larangan untuk transaksi valuta asing, penghentian hubungan perbankan, serta larangan pembukaan kantor cabang dan kantor perwakilan baru di Korsel. Untuk 24 orang yang dilarang, mereka tidak diperbolehkan masuk ke wilayah Korsel.

Termasuk dalam 102 perusahaan yang terkena sanksi adalah Korps Garda Revolusi Iran, perusahaan pengiriman dari Republik Islam Iran, dan Bank Mellat cabang Seoul. Bank itu merupakan salah satu dari 15 bank Iran yang disebut Ameri-

ka Serikat telah memfasilitasi ratusan juta dolar untuk transaksi nuklir, misil, dan kebutuhan pertahanan Iran.



Korsel meminta Iran ikut serta dalam upaya internasional untuk mencegah pengembangan nuklir."

Kim Yong-sun

Juru bicara Departemen Luar Negeri Korsel

Kim mengatakan sanksi ini merupakan usaha untuk memperkuat Resolusi PBB 1929 terhadap Iran. "Korsel meminta Iran ikut serta dalam upaya internasional untuk mencegah pengembangan nuklir dan melakukan langkah-langkah

untuk menerapkan kebijakan yang relevan dengan resolusi Dewan Keamanan PBB."

Sanksi Korsel ini juga berlaku untuk kontrak investasi dan konstruksi yang berhubungan dengan sumber minyak Iran. Hal itu dapat mengganggu cadangan minyak Korsel karena Iran merupakan eksportir minyak keempat terbesar bagi Korsel, yang memenuhi 10% kebutuhan minyaknya. Namun, Korsel juga didesak sekutunya, AS, untuk memperkeras sanksi terhadap Iran.

Juni lalu, PBB telah mengesahkan ronde keempat sanksi terhadap Iran atas tuduhan pengembangan senjata pemusnah massal. Iran menolak tuduhan tersebut dan menegaskan reaktor nuklir yang dimilikinya untuk kepentingan energi negaranya.

Sejauh ini, Iran juga mendapat sanksi dari AS, Uni Eropa, Australia, Kanada, dan Jepang. (*AP/Reuters/I-2)

PANGGILAN



Untuk dan atas nama serta kepentingan hukum Klient Kami Tn. Irfan, dengan ini memanggil Sdr **OZIE HANSERY MOECHLIS** (Photo), yang beralamat di Jln D.I. Panjaitan 112 Medan, dan atau beralamat di Citra Grand No 20 RC 01 Brentwood Cibubur, Tangerang. Untuk **SEGERA** datang dan mengembalikan SECARA TUNAI uang milik klient Kami sebesar Rp. 907.000.000 yang telah saudara pergunakan, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah panggilan ini, dan Jaminan 2 (dua) Lembar Cek TUNAI (KONTAN) atas nama PT. Metallforming Industry Tanggal 27 Juli 2010, Bank Central Asia, No AF 711387 sejumlah Rp 453.500.000 dan Tanggal 27 Juli 2010, Bank Central Asia, No AF 711388 sejumlah Rp 453.500.000. yang Saudara berikan, **TIDAK DAPAT DIUANGKAN**, (dengan catatan bukti penolakan dari Bank : saldo tidak cukup).

Apabila Saudara tidak memenuhi isi panggilan ini, maka dengan sangat terpaksa Kami akan menempuh jalur hukum baik pidana maupun perdata. Demikian panggilan ini di sampaikan untuk dapat dimaklumi.

Medan, 06 September 2010

Hormat Kami

Kuasanya

IRFAN

YANCE ASWIN SH
Advocat

OPTIK MELAWAI

sale up to 50%

20%*

10% + 0%

GARANSI COATING 100% 5/7/9 TAHUN

* Berlaku untuk frame, sunglasses & lensa kontak kecuali price controlled item

Mintalah struk kasir untuk menghindari kelebihan bayar

* Untuk pembelian lensa HI Index

* Untuk pembelian Kartu Debit & Kartu Kredit CIMB Niaga

* Cukai selama 3 bulan untuk pemegang Kartu Kredit CIMB Niaga

CIMB NIAGA

OPTIK MELAWAI OPTIK KELUARGA PUSAT ALAT BANTU DENGAR MELAWAI

www.optikmelawai.com Customer Service : (021) 532 1111 Toll Free : 0800-1-MELAWAI (6352924)